

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam rancangan penelitian akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian.

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistic. Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variable-variable sebagai obyek penelitian dan variable-variable tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing”.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19

diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.<sup>2</sup>

Beberapa karakteristik dalam penelitian kuantitatif antara lain:

- a) Kejelasan unsur : tujuan, pendekatan, subyek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
- b) Menggunakan angka atau statistic
- c) Bersifat deduktif
- d) Hasil penelitiannya pasti karena berdasarkan teori yakni hipotesis dan asumsi berada dilapangan.<sup>3</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian dengan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancangan sematang mungkin sebelumnya.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interest penelitian”<sup>5</sup>, maka penelitian ini dapat dimasukkan dalam pola penelitian pendidikan.

---

<sup>2</sup> Ahmad tanzeh, *Metodologi penelitian praktis*. (Jakarta : Teras , 2011), hal. 63

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 67

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 10

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 8

a. Penelitian Verifikatif

Apabila ditinjau dari segi tujuan penelitian ini termasuk penelitian verifikatif, yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil kebenaran lain”.<sup>6</sup> Dalam artian, penelitian ini berpijak pada landasan teori, selanjutnya dalam praktek mengadakan penelitian empiris.

b. Penelitian Deskriptif

Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”.<sup>7</sup> Maksudnya adalah “terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru”.<sup>8</sup>

Maka sesuai dengan tema penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada populasi. Kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama fakta yang berkaitan dengan hubungan kreativitas guru mata pelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 7

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 15

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 16

### c. Penelitian Korelasional

Untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian penulis berusaha untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar tingkat hubungan kreativitas guru mata pelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Populasi yaitu keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini, menentukan populasi tidak dapat dilewatkan dalam proses penelitian, sebab kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian akan diberlakukan dalam populasi ini.<sup>10</sup>

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas

---

<sup>9</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 130

<sup>10</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi penelitian kuantitatif-kualitatif*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 257

VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa SMPN 3 Kedungwaru**  
**Tulungagung**

No	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII (A-I)	1	258
2.	Kelas VIII (A-J)	2	244
3.	Kelas IX (A-H)	3	204
<b>Total Seluruhnya</b>			<b>706</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, tanpa mengurangi arti populasi. Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Ini lebih cocok digunakan istilah populasi atau sampel total. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Berdasarkan dari batasan-batasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 24% dari jumlah populasi.<sup>11</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 siswa dengan perincian yang diambil dari kelas VII D SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015.

## 3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Istilah sampling oleh Sutrisno Hadi Didefinisikan sebagai “Cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan suatu sampel biasanya

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 131

mengikuti teknik dan atau jenis sampling yang digunakan”. ini hanya bisa ditetapkan pada sebagian siswa SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi yang ada maka penulis menggunakan sampel total. Tujuannya agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi yang cermat.

### **C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>12</sup> Menurut pendapat lain sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam skripsi ini dicari jenis data tentang: Gambaran umum obyek penelitian.<sup>13</sup>

Sumber data berasal dari observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Dan sumber data berasal dari observasi, angket dan interview, hasil belajar siswa berupa nilai setelah menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 58

a. Responden

Responden dalam pandangan Suharsimi Arikunto adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.<sup>14</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan kepala sekolah SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah dokumen nilai hasil belajar siswa tahun pelajaran 2014-2015 dan arsip lain yang diperlukan.

Dokumentasi ini juga digunakan penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi dan sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

2. Variabel

Variabel merupakan karakteristik atau keadaan kondisi pada suatu obyek yang mempunyai variasi nilai.<sup>16</sup> Ada dua variabel yakni variabel dependen(Y), dan variabel independen(X). Variabel bebas atau variabel

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

<sup>15</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 206

<sup>16</sup> Gempur santoso, *furdamental metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 22

independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent”.<sup>17</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru mata pelajaran PAI (X), dengan sub variabel sebagai berikut:

- 1) Kreativitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ).
- 2) Kreativitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan metode pembelajaran ( $X_2$ ).

b. Variabel terikat (*dependant*)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar(Y).

#### **D. Teknik pengumpulan data dan Instrument Penelitian**

Agar dalam penelitian didapat penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa metode yang relevan dalam

---

<sup>17</sup> Gempur Santoso, *Furdamental Metode...*, hal. 61

pengumpulan data dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian itu dapat diamati oleh peneliti, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian melalui menggunakan panca indera.

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk mendapatkan data tentang kondisi geografis sekolah, sarana dan prasarana serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Tidak kalah pentingnya dari metode-metode lainnya metode dokumentasi berguna dalam pengumpulan hal-hal dan data variable berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, prasasti, rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Visi Misi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
- b. Data sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
- c. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
- d. Denah lokasi di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
- e. Data tentang hasil belajar siswa
- f. Jumlah seluruh siswa
- g. Jumlah guru dan karyawan
- h. Status bangunan dan akreditasi sekolah.

### 3. Metode Angket

Metode angket atau yang biasa disebut questioner adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>19</sup>

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket atau questioner daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 24

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian...*, hal. 80

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang kreativitas guru dalam menggunakan media dan metode yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

#### 4. Metode interview

Metode interview adalah suatu cara untuk mendapatkan sebuah jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.<sup>21</sup>

Klasifikasi wawancara berdasarkan cara menjawab responden sebagai berikut:

- a. Bebas (tak terpimpin atau *inguided*)
- b. Bebas terpimpin (*focused interview*)
- c. Terpimpin (*countrrolled/structured interview*)

Berpijak pada keterangan diatas maka penelitian ini menggunakan interview terpimpin atau berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Peneliti sebagai pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview atau jika mungkin menghafalnya diluar kepala agar percakapan menjadi lancar dan wajar. Jawaban atas pertanyaan itu juga telah ditentukan lebih dahulu secara pilihan berganda. Kepada responden dapat diberikan kartu yang berisi alternatif-alternatif jawaban bila jumlah

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 27

cukup banyak yang tidak dapat segera ditangkap seluruhnya oleh responden. Dengan pertanyaan serta jawaban yang telah ditentukan itu, pengolahan data yang diperoleh lebih mudah dilakukan bila dibandingkan dengan wawancara yang tidak berstruktur.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan oleh penelitian untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.
- b. Sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.
- c. Proses pembelajaran PAI dan data hasil belajar siswa.
- d. Pendidikan guru dan sertifikasi.
- e. Keadaan guru SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, *check-list*( daftar centang), pedoman wawancara, pedoman pengamatan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 118

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

## 1. Tes

Tes adalah deretan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka dibedakan adanya beberapa macam tes dan alat ukur lain yaitu:

- a. Tes kepribadian atau *personality test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian seseorang. Yang diukur bisa self-concept, kreativitas, disiplin, kemampuan khusus, dan sebagian.
- b. Tes bakat atau *aptitude test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau memngetahui bakat seseorang.
- c. Tes inteligensi atau *intelligence test*, yaitu test yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur inteligensinya.
- d. Tes sikap atau *attitude test*, yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang.
- e. Tes minat atau *measures of interest*, adalah alat untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
- f. Tes prestasi atau *achievement test*, yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari

sesuatu. Berbeda dengan yang lain-lain sebelum tes ini, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan.<sup>24</sup>

## 2. Pedoman Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrument. Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan.

a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

- 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

- 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 193

c. Dipandang dari bentuknya maka ada:

- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
- 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- 3) Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.
- 4) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.<sup>25</sup>

d. Pedoman Interview

Interview yang sering sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh seorang wawancara untuk memperoleh informasi dari yang di wawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas :

- a. Interview bebas, *inguided interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin, *guided interview* yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 195

sederet pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

- c. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin.

Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Menginterview bukanlah pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tetapi serius. Oleh karena itu sulitnya pekerjaan ini maka sebelum melaksanakan interview, pewawancara harus dilatih dahulu. Dengan latihan maka pewawancara tahu bagaimana dia harus memperkenalkan diri, bersikap, mengadakan langkah-langkah interview. Sebagai intrumen interview adalah interview guide atau pedoman wawancara.<sup>26</sup>

- e. Pedoman Observasi

Mengadakan pengamatan terhadap aspek yang diukur. Kuesioner diberikan kepada respon untuk mengamati aspek-aspek yang ingin di selidiki.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau tally

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199

pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut system tanda (*sign system*). *Sign system* digunakan sebagai instrument pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret selintas.<sup>27</sup>

f. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- 2) *Check-list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau tally setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

g. Uji coba instrument

Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan. Uji coba instrument dilakukan pada siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung dengan jumlah responden untuk uji coba instrument adalah 28 siswa.

Untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan, maka diperoleh uji coba instrument, instrument yang baik

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 200

harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.<sup>28</sup>

### 1) Validitas

Validitas adalah kebenaran positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya (*significancy*) variansi objeknya.<sup>29</sup> Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{30}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : *Number of Case*

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

### 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 175

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 57

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 319

gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable.<sup>31</sup>

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika  $Asymp. Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>32</sup>

Tabel 3.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig	A	Keterangan
Kreativitas Guru dalam menggunakan Media ( $X_1$ )	0,505	0,05	Normal
Kreativitas Guru dalam menggunakan Media ( $X_2$ )	0,628	0,05	Normal
Hasil Belajar Siswa (Y)	0,398	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3.2 yang diperoleh dari hasil Uji Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki  $Asymp Sig > 0,05$ . Kreativitas guru dalam penggunaan media memiliki  $0,505 > 0,05$ , kreativitas guru dalam penggunaan metode memiliki  $0,628 > 0,05$  sedangkan hasil belajar sebesar  $0,398 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data normal.

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 55

<sup>32</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. ( Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 78

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data Kuantitatif ada dua macam yaitu : analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Analisis dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.

### 1) Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk melukiskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data kedalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-hubungan, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Deskriptif data variabel penelitian dimaksud untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi variabel kreativitas guru dan hasil belajar siswa. Interpretasi deskriptif dilakukan dengan menggunakan rata-rata hitung (mean). Mean yang diperoleh adalah hasil dari keseluruhan angka, tanpa kecuali karena sebagai ukuran rata-rata, mean cukup

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*. ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 107

diandalkan atau memiliki reabilitas yang tinggi. Mean dalam analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan apakah variabel penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang.<sup>34</sup>

Melalui penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menganalisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik, dengan rumus: *Distribusi Frekuensi Relatife dan Product-Moment* sebagai berikut:

a) Distribusi Frekuensi Relatife

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka presentase<sup>35</sup>

b) Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{36}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Case

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

<sup>34</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 143

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 42

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 195

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

c) Memberi interpretasi terhadap indeks “r” product moment

a. Interpretasi kasar atau sederhana yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks pengaruh “r” product moment. Interpretasi nilai koefisien pengaruh  $r_{X Y}$  digunakan kriteria sebagai berikut :<sup>37</sup>

**Table 3.3 interpretasi Nilai “r”**

Besarnya product moment	Interprestasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh tersebut diabaikan (dianggap tidak ada berpengaruh antara variabel X dan Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sedang dan cukup
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi

d) Interpretasi menggunakan table nilai “r” product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya:<sup>38</sup>

$$df = N - nr$$

df : Degrees of Freedom

N : Number of Cases

nr : banyaknya variabel yang kita korelasikan

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...*, hal. 193

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 194